

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jombang memiliki sebutan kota santri, karena banyak sekali pondok pesantren yang berdiri. Bahkan ada tokoh yang mengatakan Jombang adalah pondok pesantren yang ada di tanah Jawa. Karena hampir pendiri seluruh pesantren di tanah Jawa pernah menimba ilmu agama di kota Jombang. Salah satu di antara pondok-pondok pesantren terkenal yang ada di kota Jombang yaitu pondok pesantren Bahrul Ulum, kelurahan Tambakberas. Dengan adanya pondok pesantren Bahrul Ulum di lingkungan Tambakberas menjadikan wilayah strategi bagi para pebisnis terutama masyarakat sekitar kelurahan Tambakberas yang mendapatkan dampak positif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bisnis yang sangat populer yang ada di Tambakberas adalah bisnis jasa. Karena bisnis jasa sangat dibutuhkan oleh santri dan wali murid terutama bisnis jasa *Laundry*, penginapan, dan bisnis jasa warnet.

Bisnis jasa *Laundry* masuk dalam kategori bisnis yang populer karena banyaknya santri yang membutuhkan ditengah-tengah kesibukan kegiatan pondok pesantren yang tidak dapat menyempatkan waktu untuk mencuci baju. Dan juga memiliki modal bisnis yang sangat terjangkau terutama masyarakat yang ingin berbisnis namun memiliki modal yang terbatas.

Jasa *Laundry* juga pertama kali muncul di negara Amerika dan kemudian menyebar hingga ke seluruh dunia. Saat itu sangat banyak

imigran dari Cina yang datang ke Amerika karena adanya penyediaan tenaga kerja dan industri pertanian. Selain itu, para imigran ingin membebaskan diri dan memulai hidup yang lebih baik karena keadaan negaranya yang sedang kacau. Namun pada tahun 1850 imigran Cina ini tidak diizinkan untuk menjadi warga negara. Pada tahun 1851 Wah Lee salah satu imigran Cina di Amerika yang membuka sebuah jasa *Laundry* secara manual di negara itu. Dia adalah orang pertama yang menjalankan bisnis *Laundry*. Pada abad ke 20, sudah mulai banyaknya tempat usaha *Laundry* milik para imigran yang hampir di seluruh sudut kota di negara Amerika. Seiring dari berkembangnya zaman, mulai muncul sebuah alat yang dijalankan dengan mengandalkan sebuah aliran listrik, yaitu alat mesin cuci. Bisnis jasa *Laundry* yang tadinya hanya dilakukan secara manual, kini sudah menggunakan mesin canggih. Tidak hanya sampai di situ saja, pengembangan bisnis ini dengan menciptakan alat-alat canggih untuk mempermudah dan memberikan layanan yang memuaskan seperti *Laundry* kilat, *Laundry* basah, cuci kering. Saat itu, para imigran juga terbukti dapat bekerja keras dan giat. Mereka bekerja ditempat *Laundry* 10 hingga 16 jam perharinya.²

Usaha *Laundry* merupakan salah satu bentuk usaha yang cukup menjanjikan. Di era serba praktis dan instans kebutuhan manusia akan waktu sangat diperlukan efektivitas kita dalam mengelola dan manajemen semua aktivitas rumah tangga membuat masyarakat ingin

² Marikxon, “*peluang Usaha Laundry Kiloan*”, dalam <https://www.maxmanroe.com/super-wash-Laundry-peluang-usaha-Laundry-kiloan.html> diakses 3 Juli 2019.

serba praktis. Kehidupan warga kota yang disibukkan rutinitas pekerjaan dan beberapa aktivitas membawa peluang besar bagi wirausahawan *Laundry* salah satunya di kelurahan Tambakberas, kota Jombang. Banyak warga yang dipusingkan dengan pakaian menumpuk dan tidak kering-kering, tidak ada waktu untuk mencuci dan pembantu pulang kampung. Aktivitas sehari-hari seperti mencuci baju, tidak semua menyempatkan diri untuk mencuci, apalagi mahasiswa yang saat ini tugas kuliah dari dosen yang bertumpuk-tumpuk membuat mereka enggan untuk mencuci dan lebih mempercayakannya kepada jasa tukang cuci atau pengusaha *Laundry* dengan alasan menghemat waktu dan agar lebih berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugas kuliahnya. Selera warga kota yang menginginkan bajunya bersih, rapi, dan wangi dalam sekejap jadi celah bisnis menggiurkan.

Penetapan jasa *Laundry* dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Berdasarkan sistem perhitungan: cuci satuan, cuci kiloan, cuci berlangganan.
2. Berdasarkan sistem pencucian: *Laundry* biasa atau normal yaitu proses pencucian untuk menghilangkan kotoran dan noda pada kain dengan memakai air dan bahan kimia pencuci, baik dengan menggunakan mesin maupun tangan, *Laundry cleaning* proses pencucian untuk menghilangkan kotoran dan noda pada kain namun berbeda dengan *Laundry* biasa karena dengan menggunakan bahan kimia dan mesin

yang khusus, biasanya bahan kimia yang digunakan pada mesin *dry cleaning* adalah *solvent perchloroethylene*.

3. Berdasarkan waktu pengerjaan: *Laundry* kilat atau 5 jam pengerjaan, *laundry* satu hari pengerjaan, *Laundry* dua hari pengerjaan, *Laundry* reguler adalah jenis *Laundry* yang melayani dengan lama waktu pengerjaan tiga sampai empat hari.

Dalam ekonomi Islam, jasa dikaitkan dengan *ijarah* (sewa menyewa). Penjualan jasa dalam Islam disebut dengan *ijarah* atau sewa menyewa, yaitu kegiatan pemindahan hak pemanfaatan. Objek dari kegiatan *ijarah* adalah jasa, baik jasa yang dihasilkan dari tenaga manusia maupun jasa yang diperoleh dari pemanfaatan barang.³

Karena harga yang ditawarkan murah, banyak anggota masyarakat yang tertarik dengan usaha *Laundry* yang berkembang pesat ini. Selain itu, layanan cuci ini terletak dekat dengan asrama santri dan santriwati yang menyukai fasilitas praktis seperti layanan *Laundry* ini.

Berat pakaian yang akan di cuci menjadi pertimbangan saat menghitung tarif pencucian dalam praktik jasa *Laundry*. Biaya inilah yang dibayarkan pelanggan ke layanan binatu. Pembayaran tersebut merupakan insentif bagi pelanggan yang menggunakan layanan binatu untuk mencuci pakaian mereka sendiri.

Setiap pelaksanaan transaksi, akad merupakan kunci utama, tanpa adanya akad maka transaksinya sangat diragukan karena dapat menimbulkan

³ Idris, *Hadis Ekonomi*, (Depok: Kencana, 2015), hlm. 231.

persengketaan karena tidak adanya perjanjian. Pada suatu saat Islam sangat jelas mendorong sepenuhnya bagi warga masyarakat, terutama penganutnya agar hati-hati dan harus membuat akad dari setiap transaksi yang mereka laksanakan supaya tidak tersesat di kemudian hari.⁴

Menurut pengamatan peneliti, desa Tambakberas memiliki sekitar 40 *Laundry*. Tapi sebagai peneliti, peneliti ini akan berkonsentrasi pada dua *Laundry*. Karena Pemilik jasa *Laundry* bersedia untuk diwawancarai dan juga adanya masalah di *Laundry* tersebut yaitu dalam pelaksanaan sewa Jasa *Laundry* ini, dengan rentetan kecurangan-kecurangan yang bisa dilakukan oleh pihak pelaku usaha.

Dalam penelitian sementara mekanisme penetapan harga yang digunakan kebanyakan belum menerapkan prinsip-prinsip dalam hukum Islam, bisa dilihat dalam praktiknya yang mana ketidak jelasan dalam menetapkan harga produk yang ditawarkan.

Seperti dalam kasus dilakukannya pembulatan harga. Dimana harga yang tidak sesuai dinota pembayaran, yang seharusnya 15.500 menjadi 16.000. Tidak ada jaminan dalam transaksi ini mengenai barang yang akan menjadi obyek. Kasus dilakukannya penetapan harga yang tidak sesuai didalam nota yang telah diberikan, sehingga dalam pelayanannya secara tidak langsung merugikan konsumen. Meskipun beberapa pelanggan menerima biaya yang tidak mencukupi karena perilaku seperti ini sudah menjadi kebiasaan. Namun demikian, adanya kontrak harus diterapkan

⁴ Laili Nur Amali, ''*Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Penetapan Akad Ijarah Pada Bisnis Jasa Laundry*, ''Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, (Banyu Wangi) Vol.5 Nomor 2, 2015, hlm. 167.

agar para pelaku bisnis tidak saling merugikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, akad dalam bisnis *Laundry* agar tidak ada yang merasa dirugikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Hukum Bisnis Islam terhadap Praktik Jasa *Laundry* (Studi Kasus di Desa Tambakberas Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian tersebut, maka permasalahan yang akan difokuskan yaitu:

1. Bagaimana praktik terhadap jasa *Laundry* di Desa Tambakberas, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana tinjauan hukum bisnis Islam praktik pada jasa *Laundry* di Desa Tambakberas, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, sesuai dengan fokus penelitian di atas adalah:

1. Untuk mengetahui praktik jasa *Laundry* di Desa Tambakberas, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.
2. Untuk meninjau hukum bisnis Islam praktik jasa *Laundry* di Desa Tambakberas, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, semoga penelitian ini dapat memberikan ilmu tambahan secara pemikiran teoritis dalam rangka perkembangan ilmu pengetahuan

di bidang muamalah, terutama yang berhubungan dalam pelaksanaan tinjauan hukum bisnis Islam praktik jasa *Laundry* di Desa Tambakberas.

2. Bagi pemilik usaha, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka proses pelaksanaan layanan jasa berdasarkan tinjauan hukum bisnis Islam terhadap penetapan harga pada praktik jasa *Laundry* di Desa Tambakberas.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih layanan jasa yang sesuai dengan hukum bisnis Islam khususnya yaitu jasa *Laundry*.

4. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan serta memberikan kontribusi untuk penelitian ilmiah yang selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memahami isi dari judul, maka perlu adanya uraian terhadap istilah-istilah judul yang terkait dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun Skripsi ini berjudul “**Tinjauan Hukum Bisnis Islam terhadap Praktik Jasa *Laundry* (Studi Kasus di Desa Tambakberas Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)**”. Berikut uraian istilah-istilah judul yang terkait:

1. **Tinjauan** adalah hasil dari kegiatan meninjau, membuat pandangan, dan berpendapat (sesudah menyelidiki atau mempelajari) dari berbagai

macam karya ilmiah, yaitu laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, surat pembaca, laporan kasus, laporan tinjauan, resensi.⁵

2. **Hukum Bisnis Islam** adalah seperangkat peraturan yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah untuk mengatur tata cara jual beli (transaksi) yang baik sesuai syariat Islam.⁶
3. **Praktik** adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*over behavior*). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan dalam faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, di antara lain yaitu fasilitas.⁷
4. **Jasa** adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya bersifat *intangibile* (tidak berwujud fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu.⁸
5. **Laundry** adalah usaha yang bergerak di bidang jasa cuci dan setrika pakaian. *Laundry* dapat juga diartikan sebagai kegiatan mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya dan juga sebagai sebuah tempat untuk mencuci pakaian atau bahan tekstil lainnya.⁹

F. Sistematik Penulisan

Untuk memberikan gambaran komprehensif yang berkenaan

⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 574.

⁶ Kadir, *Hukum Bisnis Syari'ah dalam Al-Qur'an*, Cetakan I. (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 23.

⁷ Soekidjo Notoatmodjo, "Metodologi Penelitian Kesehatan" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.1.

⁸ Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran jasa*, Edisi kedua. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2006), hlm. 23.

⁹ Samosir, Boy. 2014. "Pelaksanaan Kewajiban Pengelolaan Limbah Oleh Pengelola Usaha Laundry Dalam Pengendalian Pencemaran Lingkungan Di Kota Yogyakarta",

dengan penelitian ini, maka sistematis pembahasan disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Kajian pustaka, yang berisi tentang teori pada praktik penetapan harga, fikih muamalah tentang *ijarah*, pembulatan timbangan, pembatalan dan berakhirnya akad.

BAB III: Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal. Memuat jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian, berisi tentang paparan data dan temuan penelitian. Dalam bab ini peneliti menguraikan profil *Laundry* sistem layanan jasa *Laundry* dan temuan penelitian.

BAB V: Pembahasan, merupakan analisis hukum Islam terhadap praktik jasa *Laundry* perspektif hukum bisnis Islam di Desa Tambakberas.

BAB VI: Penutup, memuat dua hasil yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran-saran mengenai tindak lanjut dari penelitian ini.